BAB V
PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Selama menjalankan tugas di SD Negeri 03 Gombong dan menerapkan inovasi model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan alat peraga *Pumapin***,** penulis memperoleh berbagai pelajaran berharga yang memperkaya wawasan sebagai pendidik. Refleksi ini berusaha merangkum hasil yang baik bagi sisi keterampilan siswa, hambatan yang dihadapi, maupun dampak positif terhadap perkembangan diri penulis sebagai tenaga pendidik.

1. Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa

Salah satu pestasi yang paling membanggakan adalah peningkatan keterampilan membaca peserta didik. Penulis menyaksikan secara langsung bagaimana siswa yang awalnya cenderung pasif dan merasa tidak percaya diri saat membaca didepan kelas, mulai menunjukan keberanian keberanian serta rasa percaya diri. Melalui media *Pumapin*, siswa mendapatkan kesempatan untuk membaca dalam suasana yang menyenangkan dan tidak terbebani oleh aturan pembelajaran yang formal. Dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), siswa tidak hanya mengasah kemampuan membaca, melainkan juga belajar bekerja sama dalam kelompok, saling memberikan dukungan, serta mengembangkan kemampuan memahami makna dari kalimat yang dibaca.ini membuktikan betapa krusialnya menyediakan ruang bagi siswa untuk berlatih membaca dengan cara yang tidak menimbulkan tekanan pada mereka.

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Model ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan membaca secara teknis, melainkan juga pada pembentukan sikap positif serta kemampuan kerja sama.

2. Tantangan dalam Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Tidak dapat disangkal bahwa selama pelaksanaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), penulis menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam mengatur waktu pembelajaran dan memastikan setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam pembelajaran yang berlangsung. Ada kalanya sebagian siswa lebih aktif, dan mendominasi aktivitas kelompok, sementara yang lain cenderung pasif dan mengandalkan siswa yang lain. Hal ini mengajarkan saya untuk lebih cermat dalam mengalokasikan waktu serta memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh siswa untuk belajar membaca. Saya juga belajar untuk lebih sabar dalam mendampingi siswa yang kurang percaya diri dan memberikan dorongan positif untuk membangun keberanian mereka dalam keterampilan membaca.
3. Refleksi Pribadi sebagai Guru

   Secara pribadi, pengalaman ini memberikan banyak wawasan berharga terkait pentingnya kreativitas dalam menyusun strategi pembelajaran. Dengan memanfaatkan media *Pumapin***,** penulis merasa bisa menciptakan suasana pembelajaran yang tidak hanya memiliki nilai pendidikan, tetapi juga menarik dan menyenangkan bagi para siswa. Penulis juga semakin menyadari bahwa model pembelajaran yang memasukan unsur permainan serta kompetisi yang sehat dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa secara maksimal.

1.2 Saran

SD Negeri 03 Gombong memiliki potensi luar biasa untuk berkembang menjadi lembaga pendidikan yang unggul. Dengan terus berupaya meningkatkan mutu pembelajaran, mengembangkan inovasi dalam metode pendidikan,memperkuat pembinaan karakter siswa, meningkatkan fasilitas dan infrastruktur sekolah, serta mempererat kerjasama dengan masyarakat, SD Negeri 03 Gombong dapat merealisasikan visi dan misinya untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi peserta didik.

SD Negeri 03 Gombong telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu bagi peserta didik. Berbagai langkah inovatif dan upaya perbaikan telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik. Namun demikian, selalu terdapat peluang untuk melakukan penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut. Berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan dan dipertimbangkan oleh SD Negeri 03 Gombong:

1) Peningkatan Mutu Pembelajaran

a. Pengembangan Kurikulum yang Adaptif

Kurikulum perlu secara berkala dievaluasi dan disesuaikan agar tetap sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan siswa. Kurikulum yang responsive akan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang krusial, termasuk berpikir kritis, kreatif, kerja sama, dan komunikasi dengan baik.

b. Peningkatan Fasilitas dan Sarana Prasarana

Perbarui dan tingkatkan fasilitasi pembelajaran, seperti perpustakaan, lapangan olahraga, dan ruang kelas serta pemenuhan buku pelajaran agar mendukung aktifitas belajar.

c. Pengembangan Karakter dan Keterampilan Siswa

Selenggarakana kegiatan Ekstrakulikuler secara rutin dan beragam, seperti olahraga, seni budaya, dan tim kesehatan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa diluar akademik.

2) Pengembangan Inovasi Pendidikan

a. Mendorong Inovasi Kolaboratif dari Guru dan Siswa

Selain peran guru, siswa juga berperan penting menjadi agen perubahan pendidikan. SD Negeri 03 Gombong dapatmembentuk kelompok kerja guru-siswa untuk merancang ide-ide baru, seperti platform pembelajaran mandiri.

b. Membangun Ekosistem Inovasi yang Berkelanjutan

Inovasi perlu menjadi bagian dari budaya sekolah yang dinamis. Sekolah dapat memberikan penghargaan bagi upaya inovatif dari seluruh komponen sekolah, menyelenggarakan festifal ide kreatif, serta menciptakan ruang untuk bereksperimen tanpa rasa takut gagal.

3) Peningkatan Pembinaan Karakter Peserta Didik

a. Integrasi Nilai Karakter ke Pembelajaran

Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab guru agama atau guru PPKn, melainkan juga harus diterapkan dalam semua mata pelajaran. Guru dapat menyusun kegiatan yang dapat memperkuat karakter siswa disesuaikan dengan mata pelajaran, seperti kegiatan kemasyarakatan, kegiatan keagamaan, dan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Kondusif

Lingkungan sekolah yang positif dapat mendukung pembentukan karakter yang baik bagi peserta didik. SD Negeri 03 Gombong dapat menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi seluruh peserta didik.

c. Kolaborasi dengan Orang Tua dalam Pembinaan Karakter

Orang tua memiliki peran krusial dalam menguatkan pendidikan karakter di rumah. SD Negeri 03 Gombong telah telah melibatkan orang tua melalui berbagai kegiatan dan acara silaturahmi yang fokus pada pembangunan karakter siswa.

4) Peningkatan Sarana dan Prasarana Sekolah

a. Menyediakan Sarana dan Prasarana yang Sesuai Kebutuhan

Sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran yang optimal. SD Negeri 03 Gombong selalu terus berusaha untuk memberikan sarana dan prasarana sekolah yang sesuai dengan kebutuhan, seperti ruang kelas yang nyaman, buku pelajaran, dan fasilitas olahraga.

b. Memperbaiki Prasarana Dasar Sekolah

Prasarana dasar yang baik menjadi dasar untuk kenyamanan dan kemanan

siswa serta guru. Sekolah dapat melakukan perbaikan pada fasilitas sekolah, seperi bangunan kelas, ruang perpustakaan, fasilitas toilet, serta kondisi lapangan olahraga.

c. Menjamin Aksesibilitas Fasilitas untuk semua siswa

Sekolah harus memastikan bahwa semua sarana dan prasarana dapat diakses dengan mudah oleh seluruh siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan jalur akses yang baik dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

5) Peningkatan Kerjasama dengan Masyarakat

a. Membangun Jaringan Kemitraan dengan Elemen Masyarakat

Kerjasama yang erat dengan masyarakat sangat penting untuk mendukung perkembangan sekolah dan siswa. SD Negeri 03 Gombong dapat menjalin kemitraan dengan berbagai pihak seperti tokoh masyarakat, usaha local, lembaga pendidikan tinggi, dan organisasi kemasyarakatan untuk memperluas sumber daya dan peluang pembelajaran.

b. Melibatkan Masyarakat dalam Kegiatan Sekolah

Sekolah dapat mengundang masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti menjadi narasumber pada acara pendidikan, membantu mengawasi aktivitas siswa diluar sekolah, serta berperan dalam panitia acara sekolah.